BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin pesat, hal tersebut tidak akan berguna jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dalam bidangnya. Tidak hanya dengan mengandalkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan, mahasiswa juga sangat perlu melakukan praktek sesuai bidang yang digelutinya.

Melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL), diharapkan mahasiswa dapat menghadapi kendala-kendala yang nantinya akan ditemukan dalam dunia kerja. Dan yang paling penting adalah mengukur kemampuan dan keterampilan dalam bidang yang ditekuninya sekarang.

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini, penulis melakukan kerja praktek tersebut di PT PLN persero APJ Garut. Sebagaimana perusahaan-perusahaan pada umumnya, pengolahan data pembayaran gaji karyawan merupakan masalah yang cukup vital dan harus mendapatkan perhatian yang khusus, hal ini bertujuan membentuk PT PLN persero APJ Garut menjadi perusahaan yang peka, terdepan, dan mampu mengikuti kemajuan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi, pengolahan data pembayaran gaji karyawan PT PLN persero APJ Garut dalam proses perhitungan dan pembuatan struk pembayaran masih dilakukan dengan cara manual, yaitu masih menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Belum adanya program yang efektif untuk melakukan suatu pendataan, sehingga menimbulkan terjadinya berbagai kesalahan. Diantaranya, yaitu munculnya data ganda, kesalahan pada identitas diri karyawan, kesalahan dalam proses perhitungan, dan munculnya data yang fiktif. Agar kesalahan tersebut tidak terjadi maka perlu adanya peningkatan kualitas dalam perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengolahan data dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, dapat mempermudah pihak-pihak dalam pelayanan informasi secara efisien dan akurat, dan memperkecil kesalahan yang mungkin saja terjadi dalam pengolahan data pembayaran gaji karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dirancang sebuah aplikasi yang dapat mempermudah pengolahan dan perhitungan pembayaran gaji karyawan. Sehingga dalam pengolahannya tidak akan terjadi lagi kesalahan dan tidak ada lagi terjadi masalah yang akan datang. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, penulis membuat analisis dan perancangan system informasi dengan judul "PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DAN PERHITUNGAN DATA PEMBAYARAN GAJI KARYAWAN PT PLN (persero) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN GARUT ".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang kerja praktek, terdapat permasalahan Bagaimana membuat sistem informasi pengolahan dan perhitungan data pembayaran gaji karyawan PT PLN persero APJ Garut?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah membuat sistem informasi pengolahan dan perhitungan data pembayaran gaji karyawan PT PLN persero APJ Garut.

1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan dari pembuatan sistem informasi pengolahan dan perhitungan data pembayaran gaji karyawan adalah:

a. Untuk mempermudah proses perhitungan gaji karyawan
b. Untuk mengurangi kesalahan pada data identitas karyawan.
c. Untuk memperkecil kesalahan pada data keuangan.
d. Untuk mempermudah perncetakan struk pembayaran gaji.

1.4 Batasan Masalah

1) Proses yang ada didalamnya
   a) Aplikasi ini hanya digunakan untuk pengolahan data gaji karyawan.
   b) Menghasilkan faktur pembayaran gaji.
2) Aplikasi pembangun.
   a) Borland delphi
   b) Bahasa Pemrograman prosedural
3) Permodelan terstruktur.

   Pemodelan data yang digunakan untuk membangun aplikasi adalah pemodelan prosedural.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengumpulan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah dimana penulis terjun langsung ke tempat kerja di PT PLN persero APJ Garut, Tujuan dari observasi lapangan ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) agar penulis dapat mendapatkan data yang diperlukan secara langsung.

2. Wawancara

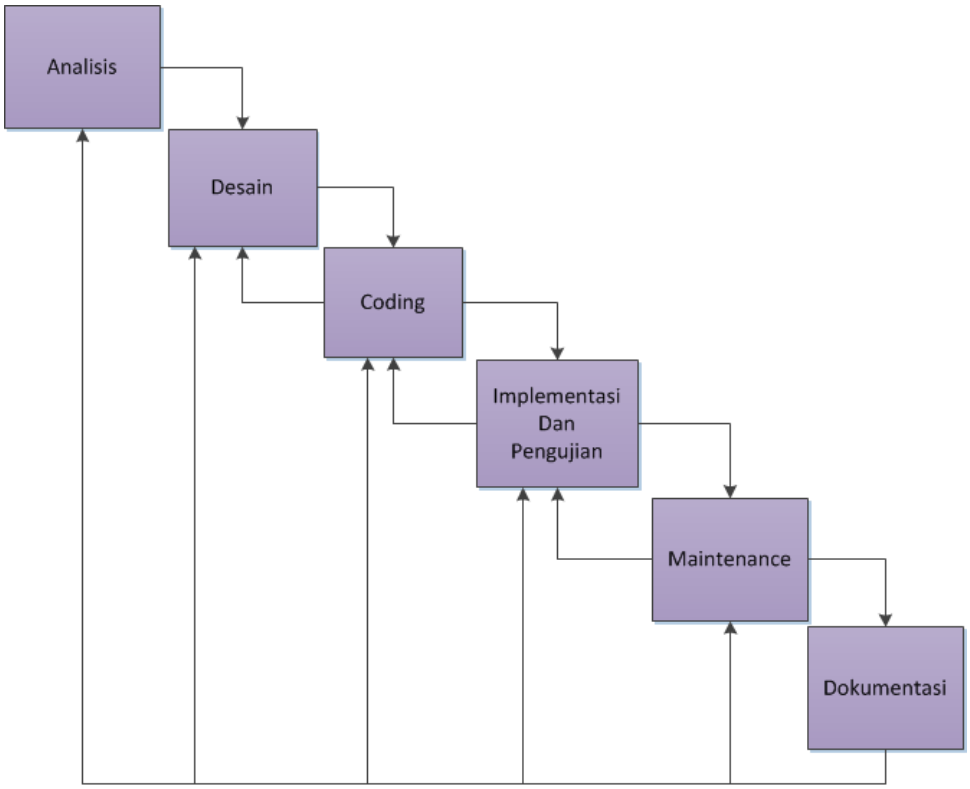
Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara mewawancarai pembimbing kerja praktek bapak Tatang untuk mendapatkan sumber informasi di Bagian Sumber Daya Manusia PT PLN persero APJ Garut. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat langsung dari narasumber.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini tujuannya adalah untuk mendapatkan referensi mengenai laporan yang akan penulis buat dari buku lain dan sebagai sumber landasan teori.

1.5.2 Tahap pembuatan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan metode Waterfall beberapa proses diantaranya ditunjukan pada Gambar:



Gambar 1-1 metode waterfall

1. Analisis
   a) Analisis Kebutuhan Penggguna

      Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada pihak Bank untuk mengetahui kebutuhan dari pengguna yang akan menentukan fungsi apa saja yang akan ada pada aplikasi yang akan dibuat.

   b) Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

      Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui seperti apa aliran data dan proses dari sistem yang sedang berjalan.

   c) Analisis Karateristik Pengguna

      Hal ini bertujuan untuk mengetahui karateristik pengguna (*user profile)* aplikasi yang akan dibangun, sehingga akan menentukan tampilan *(interface)* yang akan dibuat.

2. Desain

   Pada tahap ini dilakukan pembuatan desain tampilan aplikasi dan fungsi – fungsi apa yang ada di dalamnya yang sesuai dengan karateristik pengguna *(user profile).*

3. Coding

   Pada tahap ini dilakukan pembuatan aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan

4. Implementasi dan Pengujian

   Ini merupakan tahap pengujian aplikasi yang telah dibuat untuk selanjutnya dilakukan *launching* atau pengenalan kepada pihak Bank.

5. Maintenance

   Ini merupakan tahap perawatan terhadap aplikasi yang sudah dibuat.

6. Dokumentsi

Tahap ini dilakukan untuk mendokumentasikan segala sesuatu tentang aplikasi yang dibuat yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aplikasi ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek ini akan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah,maksud dan tujuan dibuatnya aplikasi tersebut, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika dalam penulisan laporan kerja praktek.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan tempat kami melakukan praktek dan penelitian, yang berisi Sejarah Instansi, Logo Instansi, Badan Hukum Instansi, Struktur Organisasi dan *Job Description* pada perusahaan , serta landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitian dan kerja praktek.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang semua kegiatan penelitian seperti analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, penerapan program selama kami melakukan kerja praktek.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini serta saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya.